

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori, hasil penelitian, dan pembahasan dari bab ke bab, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perjanjian bagi hasil kebun salak di Padukuhan Gang Gong secara umum dilakukan hanya secara lisan, atas dasar kepercayaan, tanpa saksi, tidak dicatatkan kepada Padukuhan dan tidak disahkan oleh Kepala Desa. Jangka waktu perjanjian tidak ditetapkan secara jelas. Imbangan bagi hasil ditentukan sejak awal pada saat akad. Imbangan bagi hasil yang digunakan secara umum adalah “*maro*” ($\frac{1}{2}$ bagian untuk penggarap dan $\frac{1}{2}$ bagian untuk pemilik) dengan seluruh biaya produksi ditanggung sepenuhnya oleh penggarap, hasil panen langsung dibagi dua. Apabila terjadi gagal panen menjadi risiko yang ditanggung bersama. Pajak tanah dibayar oleh pemilik.
2. Praktek perjanjian kerjasama bagi hasil pertanian di Dusun Gang Gong apabila dilihat serta dianalisis dengan memperhatikan akad perjanjian kerjasama belum sepenuhnya sesuai dengan fatwa dewan syariah nasional (DSN), dikarenakan, masih adanya syarat-syarat yang belum sesuai fatwa dewan syariah nasional seperti

perjanjian waktu tidak ditentukan, akad hanya secara lisan dan hanya bermodalkan kepercayaan.

2. Saran

- a. Perlu diterbitkan suatu aturan formal untuk mendorong dilaksanakannya sekaligus sebagai bentuk sosialisasi Fatwa Dewan Syariah Nasional tentang Perjanjian Bagi Hasil Pertanian kepada Kepala Desa, Padukuhan, pemilik kebun salak, penggarap kebun salak, dan masyarakat di wilayah Padukuhan Gang Gong.
- b. Isi dari Fatwa Dewan Syariah Nasional tentang Perjanjian Bagi Hasil Pertanian dapat mengakomodasi dalam kerjasama pertanian. Maka, pemilik dan penggarap kebun salak yang melakukan perjanjian bagi hasil di wilayah Padukuhan Gang Gong perlu untuk menyesuaikan hal-hal yang belum sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah tersebut agar dapat melindungi hak-hak kedua belah pihak khususnya bagi penggarap, karena dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggarap berada dalam posisi yang tidak menguntungkan.